

DIGITALISASI PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) MELALUI APLIKASI EDMODO DI IAIM SINJAI

Indirwan¹

Harmilawati²

Sabaruddin³

Irwin Hidayat⁴

St. Rahmaniah Bahrun⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

e-mail: indirwandm@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the form of using the Edmodo application as part of digitizing the assessment at the Islamic Institute of Muhammadiyah (IAIM) Sinjai and how the impact of using the application is. As for the background of this research, IAIM Sinjai realizes how important it is to use technology today. Moreover, as a response to the government's appeal regarding efforts to reduce the use of paper (paperless) in all aspects of life, including the education aspect. The type of research method used is phenomenology with a qualitative approach. The results showed that the use of the Edmodo application provided convenience and openness for students to assess the final semester examination (UAS) at IAI Muhammadiyah Sinjai. In addition, the impact of the use of digitizing assessments through Edmodo is time efficiency in assessing the results of the Final Semester Exams, reducing the use of paper in learning evaluations, and the use of this application attracts the attention of lecturers because there are several interesting features. Based on the results of this study, the use of the Edmodo application as an instrument for assessing the results of the Final Semester Examination is beneficial in terms of time efficiency, protecting the environment (reducing paper use), and the results of the assessment are proven to be more transparent.

Keywords: Digitizing, scoring, Edmodo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan aplikasi Edmodo sebagai bagian dari digitalisasi penilaian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai serta dampak dari penggunaan aplikasi tersebut. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini yakni IAIM Sinjai menyadari betapa pentingnya penggunaan teknologi di zaman sekarang ini. Terlebih, sebagai respon dari himbauan pemerintah terkait upaya untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless) dalam segala aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek pendidikan. Jenis metode penelitian yang digunakan yakni fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi edmodo memberikan kemudahan dan keterbukaan penilaian kepada mahasiswa atas penilaian ujian akhir semester (UAS) di IAI Muhammadiyah sinjai. Selain itu, dampak dari penggunaan digitalisasi penilaian melalui edmodo ini yakni efisiensi waktu dalam menilai hasil Ujian Akhir Semester, mengurangi penggunaan kertas dalam evaluasi pembelajaran, serta penggunaan aplikasi ini menarik perhatian dosen karena terdapat beberapa fitur yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penggunaan aplikasi Edmodo sebagai

salah satu instrumen penilaian hasil Ujian Akhir Semester bermanfaat dalam hal efisiensi waktu, menjaga lingkungan (mengurangi penggunaan kertas), serta hasil penilaian terbukti lebih transparan.

Kata Kunci: Digitalisasi, penilaian, Edmodo

1) PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia untuk mengolah akal pikiran manusia. Pendidikan dapat dikatakan baik apabila dalam penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pendidik harus dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting di bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 pada abad 21 saat ini bukanlah sesuatu yang tabu. Hal ini sejalan dengan pendapat Anshori dalam Dewi, dkk yang mengatakan abad ke-21 ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat dan dunia pendidikan mengalami disrupsi yang sangat hebat akibat dampak dari perkembangan teknologi informasi yang memengaruhi aktivitas pembelajaran di sekolah, salah satunya integrasi teknologi dalam pembelajaran (Dewi et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin diperkuat dengan adanya pandemi Covid 19 yang memaksa seluruh civitas akademika menggunakan teknologi dalam setiap aktifitas pengajaran dan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran diawal masa pandemi dikemas dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Hal ini sebagai langkah antisipatif oleh pemerintah Indonesia guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19. Hal senada dikemukakan oleh Atikah yang mengatakan penutupan sekolah di Indonesia secara langsung akan berdampak terhadap proses pembelajaran di sekolah, Guru dan siswa yang biasanya melaksanakan pembelajaran secara langsung di kelas, saat ini dipaksa harus berpindah ke dalam proses pembelajaran jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 (Atikah et al., 2021).

Banyak dari pelajar ataupun mahasiswa yang merasa frustasi dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh seperti ini, tak terkecuali mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai. Namunpun begitu, proses adaptasi pembelajaran harus tetap dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Banyak cara ataupun inovasi yang dapat dilakukan oleh pengajar untuk membantu pelajar ataupun mahasiswa agar tetap menikmati proses pembelajaran dalam bentuk *online* seperti ini, diantaranya dengan memanfaatkan digitalisasi pendidikan. Digitalisasi pendidikan dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan berbagai *platform* ataupun aplikasi penyedia layanan pendidikan.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa pemanfaatan berbagai bentuk aplikasi dalam pendidikan, memberikan kemudahan bagi pengajar untuk menyampaikan materi kepada pelajar ataupun mahasiswa. Namun berdasarkan hasil pengamatan, selama ini pemanfaatan aplikasi tersebut masih digunakan hanya sebatas pada proses *transfer of knowledge* dalam sebuah pembelajaran. Sedangkan tujuan pembelajaran, sejatinya tidak hanya terpaku pada proses penyampaian materi ajar semata, namun proses evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran juga merupakan hal yang penting yang biasanya tertuang bentuk tes formatif ataupun sumatif disetiap akhir semester (Ananda, 2019).

Tes Akhir Semester yang biasa dikenal dengan istilah Ujian Akhir Semester (UAS) pada umumnya dilakukan dengan menyebarkan soal dan lembar jawaban dalam sebuah ruang kelas yang pengerjaannya diawasi oleh guru atau dosen dalam ruangan tersebut. Namun hal tersebut tentulah berbeda disaat pandemi seperti ini. Maka, alternatif yang dapat ditempuh seorang pengajar untuk tetap melaksanakan penilaian hasil belajar adalah dengan pemanfaatan teknologi, yang salah satunya adalah aplikasi Edmodo. Penggunaan aplikasi Edmodo dalam sebuah proses penilaian hasil belajar juga dilakukan sebagai upaya dalam mendukung himbuan pemerintah untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni 1) Bagaimana bentuk pemanfaatan aplikasi Edmodo pada Ujian Akhir Semester di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai?; dan 2) Bagaimana dampak penggunaan aplikasi Edmodo pada Ujian Akhir Semester di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai?. Dengan melihat rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan aplikasi Edmodo pada Ujian Akhir Semester di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai; dan 2) Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Edmodo pada Ujian Akhir Semester di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.

2) KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi pada era Revolusi Industry 4.0 mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini memberikan dampak dan pengaruh positif diberbagai sector termasuk pendidikan formal, informal dan non formal. Pemanfaatan fasilitas komunikasi dan informasi dapat dinikmati dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dari yang simpel sampai kepada yang kompleks. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan elemen yang sangat penting dalam semua bidang kehidupan kita dan memiliki peran sentral dalam pendidikan (Studies, 2008).

Brennen dan Kries (2016) mendefinisikan digitalisasi adalah komunikasi digital dan dampak media digital pada kehidupan sosial kontemporer. Selain itu Atmoko (2015) mengemukakan bahwa digitalisasi merupakan proses pengalihan media informasi analog ke media digital, Keuntungan Digitalisasi seperti melindungi dan mewakili sumber asli, lebih hemat, data mudah dikelola, data lebih mudah disebarkan, lebih interaktif dan lebih mudah dalam proses penggandaan. Digitalisasi dalam

dunia pendidikan sangat dibutuhkan agar lebih efektif dalam pelaksanaannya. Salah satu aplikasi yang bisa menunjang pelaksanaan pembelajaran secara online adalah Edmodo.

Edmodo adalah sebuah aplikasi pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara sebagai platform pembelajaran untuk berkolaborasi dan terhubung antara siswa dan guru dalam berbagi konten pendidikan, mengelola proyek atau tugas dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas (Putranti, 2013). Aplikasi Edmodo juga sangat menarik dan memudahkan penggunaannya karena dapat diakses secara gratis serta system kerjanya seperti *facebook*. Pengertian lain Edmodo adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan guru untuk membuat dan mengelola kelas virtual sehingga siswa dapat terhubung dengan teman sekelas dan guru kapan saja dan dimana saja. (Balasubramanian & Jaykumar, 2014). Keunggulan Edmodo dapat dilihat dari penggunaannya yang bisa melibatkan mahasiswa, dosen dan orang tua selama memiliki akun.

Dosen, mahasiswa dan Orang Tua terlebih dahulu harus membuat akun pada Edmodo dengan cara mengunjungi www.edmodo.com lalu memilih tombol sesuai kebutuhan akun sebagai dosen, mahasiswa atau orang tua, selanjutnya mengisi form registrasi dan diakhiri dengan menekan tombol "Sign Up". Langkah selanjutnya informasi akan dilanjutkan melalui email yang telah didaftarkan untuk melakukan pengaturan pada Edmodo. Edmodo memuat berbagai media yang berupa gambar, animasi, teks, serta suara bahkan equation, Menurut Rini (2018) Edmodo memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai aplikasi pendukung proses pembelajaran yaitu:

Kelebihan dan Kekurangan Edmodo

- a. Edmodo menjamin keamanan dan kemudahan atas aktivitas pembelajaran seperti berbagi ide atau yang lainnya baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kemudahan mengakses edmodo dapat menggunakan komputer maupun telepon genggam, meskipun siswa sedang melaksanakan magang, siswa tetap bisa belajar.
- b. Dosen dapat mengumpulkan bahan atau materi yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk mencari alternatif sumber pelajaran untuk dipelajari oleh siswa.
- c. Edmodo menyediakan akses yang cepat dan mudah seperti tugas, kuis, sumber belajar berbasis web.
- d. Dosen dapat berbagi file, ide dan materi lainnya dengan guru lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas perpustakaan dan strategi pembelajaran.
- e. User Interface. Dengan mengadaptasi tampilan seperti facebook, secara sederhana edmodo relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
- f. Compatibility. Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti: pdf, pptx, html dan sebagainya.

Kekurangan Edmodo adalah sebagai berikut:

- a. Edmodo tidak terintegrasi dengan jenis sosial media apapun, seperti facebook, twitter atau google plus.
- b. Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.
- c. Video Conference belum tersedia. Hal ini cukup penting untuk berinteraksi dengan siswa jika guru tidak bisa hadir secara langsung di ruang kelas.

Berbagai kegiatan pada pembelajaran *offline* bisa dialihkan pada pembelajaran *online* dengan bantuan Edmodo, salah satunya adalah proses penilaian Ujian akhir semester, mahasiswa dan guru tidak harus berada dalam satu tempat yang sama, proses ujian bisa akan membuat mahasiswa lebih tertarik karena hasil dapat diketahui lebih cepat dan dosen bisa memberikan penilaian diwaktu yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh (Alqdah & Ababneh, 2017) tentang *Comparing Online and Paper Exams: Performances and Perceptions of Saudi Students* menyatakan bahwa antara ujian online dan ujian dengan kertas mempunyai banyak kesamaan, diantaranya adalah untuk ujian pada pilihan ganda yang mana siswa lebih menyukai jika dilakukan dengan menggunakan computer, namun untuk ujian dengan menggunakan kertas siswa lebih menyukai untuk soal uraian. Selain itu siswa lebih menyukai ujian dengan computer karena lebih cepat mengetahui hasil dan mendapatkan umpan balik, selain itu orang tua yang memiliki akun bisa ikut serta memantau perkembangan anaknya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Edmodo adalah pilihan yang tepat untuk mendukung pembelajaran dimasa pandemic.

3) METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan kejadian atau fenomena berdasarkan hasil pengamatan atau argumentasi dari informan dengan tujuan untuk menemukan realitas yang beragam dari suatu kejadian yang akan digunakan untuk membantuk pemahaman yang menyeluruh mengenai suatu kejadian dalam suatu konteks tertentu (Hilal dan Alabri: 2013). Menurut Oun dan Bach (2014), metode kualitatif diaplikasikan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana, mengapa dimana, apa dan kapan kejadian terjadi dalam suatu konteks yang spesifik. Sedangkan Pendekatan fenomenologi merupakan metodologi kualitatif yang memberikan peluang kepada peneliti untuk menerapkan kemampuan asumsi subjektiv dan interpersonalnya dalam melakukan eksplorasi dalam penelitian (Alase 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pandangan-pandangan yang variatif dalam kaitanya dengan penggunaan Edmodo dalam proses penilain akhir mahasiswa di IAIM Sinjai. Oleh sebab itu, metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dianggap sangat sesuai karena pendekatan ini berfokus untuk menemukan realitas dari suatu kejadian tertentu (Tuffour, 2017).

Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, data dikumpulkan melalui proses observasi dan *in-depth* wawancara (Hilal dan Alabri: 2013). Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam kaitanya dengan penggunaan Edmodo dalam proses *assesment* di IAIM sinjai. Pengamatan ini dilaksanakan dengan menggunakan *Observation Checklist* (Alase 2017). Sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendetail tentang fenomena pemanfaatan Edmodo dalam assesment. empat informan (dua dosen dan dua mahasiswa) yang diwawancarai dalam penelitian ini. Model wawancara yang digunakan adalah *unstructured-interview* untuk mengali lebih dalam pendapat dari informan guna menemukan pandangan yang holostik berkaitan dengan penggunaan aplikasi Edmodo dalam proses penilaian.

Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. IPA ini bertujuan untuk mengungkap secara detail bagaimana partisipan memaknai dunia pribadi dan sosialnya. Menurut Bayir dan Limas (2016), analisis data dengan model IPA dilakukan dalam enam tahap (*reading and re-reading, initial noting, developing emergent themes, searching for connections across emergent themes, moving the next cases and looking for patterns across cases*). Pertama tama, data yang terkumpul dibaca secara saksama kemudian dibaca ulang kembali untuk melihat tema yang muncul dari data tersebut. Setelah menemukan tema yang sering muncul, peneliti kemudian mencari hubungan disetiap tema yang muncul untuk menemukan pola dari data yang dikumpulkan.

4) HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Selama ini sistem penilaian UAS di perguruan tinggi masih konvensional yang menggunakan kertas untuk melakukan penilaian dan itu membutuhkan waktu yang cukup banyak serta biaya penyelenggaraan UAS saat sekarang ini salah satu aplikasi edmodo banyak digunakan untuk membuat kelas online dan mengumpulkan tugas bisa membantuk dosen untuk mengontrol secara digital atas pekerjaan mahasiswa, begitu juga di IAI Muhammadiyah Sinjai dalam hal ini saat UAS digunakanlah aplikasi edmodo untuk membantu dosen dan mahasiswa saat UAS.

Hasil temuan dilapangan bahwa Dalam sistem penilaian UAS di IAI Muhammadiyah Sinjai, aplikasi edmodo dapat menunjang manajemen waktu, perencanaan, penjadwalan, dan bisa memblok waktu, pengurangan kertas, biaya yang cukup murah, penggunaan cukup mudah dan memperkuat penyampaian hasil UAS lebih sifatnya transparansi, informasi lebih jelas ketimbang menggunakan UAS konvensional.

Oleh karena itu, aplikasi edmodo memberikan kemudahan antara ke dua belah pihak dalam penilaian sehingga dapat memantau hasil pekerjaan dengan *real time*. Catatan dapat disematkan oleh

dosen atas jawaban yang telah dikirim agar mahasiswa bisa mengetahui kesalahan mereka dan mencocokkan dengan materi telah tersedia di aplikasi edmodo, dengan begitu. Adanya digitalisasi penilaian UAS membuka ruang dan waktu lebih luas atas informasi kepada mahasiswa sehingga terciptanya kepuasan atas nilai akhir mahasiswa di dapatkannya.

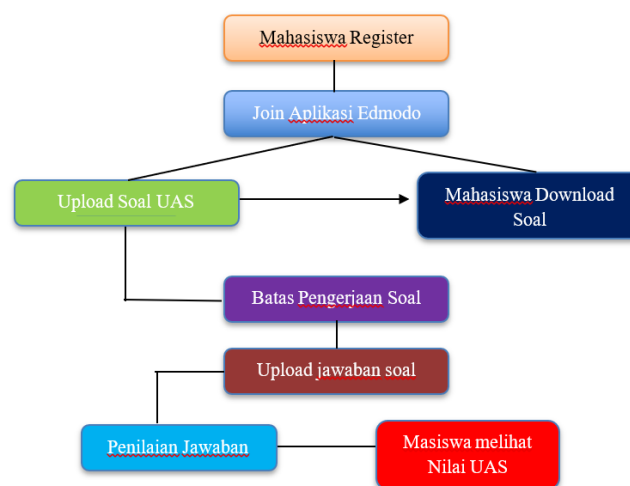
Pembahasan

Dalam penelitian ini dalam mahasiswa memberikan respon yang sangat baik atas digitalisasi penilaian yang menggunakan aplikasi edmodo pada saat UAS di IAI Muhammadiyah desain yang digunakan untuk menilai hasil daripada UAS melalui 3 siklus hal ini merupakan inti dari digitalisasi penelitian memiliki peran krusial sebagai pondasi menilai hasil kerja mahasiswa saat UAS, masing-masing dirancang mengaju pada soal yang telah dikumpulkan oleh dosen yang bersangkutan sesuai mata kuliah diajarkan diantaranya.

1. Dosen berkewajiban mengumpulkan seluruh soal yang telah dibuatnya dengan format PDF kemudian mengumpulkan kepada panitia pelaksana ujian selanjutnya akan diinput di sistem Edmodo.
2. Peserta ujian selanjutnya akan diberitahukan bagaimana sistem kerja dari ujian dan link yang digunakan melalui aplikasi Edmodo
3. Peserta akan memahami aturan yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana dengan menggunakan batas waktu tertentu kemudian mahasiswa bisa mengetahui hasil UAS seketika saat mengklik tombol *send* untuk mengakhiri jawaban.

Memaksimalkan digitalisasi peielaian dengan aplikasi Edmodo masing-,asing dari soal yang di onlinekan disusun sedemikian rupa, baik soal ujia tulisan, video serta soal yang bersifat *ended*. Dimana soal itu akan berfungsi kemudia disingkronisasikan pada ke akun mahasiswa telah bergabung dengan cara menshare kode kelas. Hal ini memberikan maksud dan tujuan agar mahasiswa saat UAS menggunakan Edmodo bisa berjalan lancar. Untuk lebih jelasnya bisa melihat siklus sebagai berikut.

Figur 1. Siklus UAS menggunakan Aplikasi Edmodo



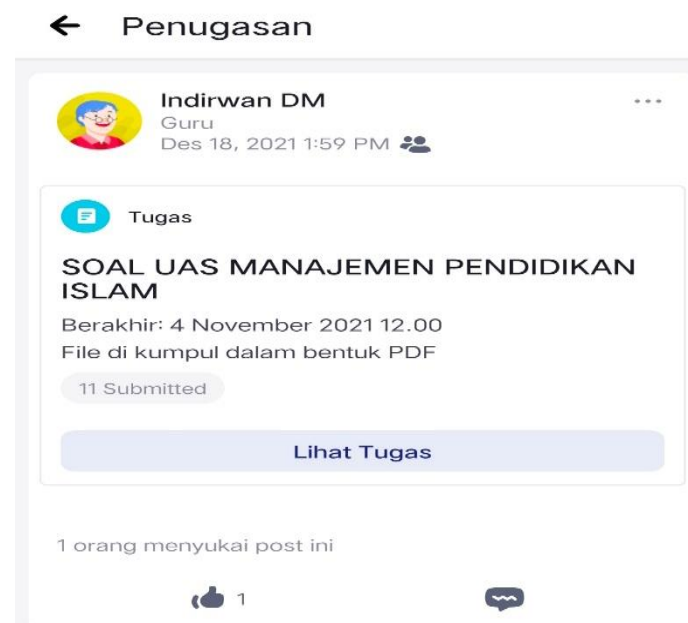
Berdasarkan dari gambar di atas bahwa mahasiswa perlu melakukan register di aplikasi Edmodo untuk mendapatkan akun kemudian bisa digunakan bergabung dalam kelas Edmodo yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga pada dasarnya saat *share* kode bisa langsung mengikuti proses UAS. Dosen telah mempersiapkan soal-soal yang akan dikerjakan oleh mahasiswa secara *real time* selanjutnya mahasiswa bisa mendownload secara langsung soal yang telah disiapkan di Edmodo.

Soal-soal siap dikerjakan dengan batas waktu telah ditentukan dengan cara menentukan batas pengerjaan serta mengunci jadwal pengiriman jawaban dimana semua mahasiswa akan menggunakan waktu sebaik mungkin hal ini bertujuan agar mahasiswa disiplin saat mengerjakan soal UAS, setelah itu mahasiswa akan mengupload jawaban melalui Edmodo.

Selanjutnya akan menunggu hasil penilaian dari dosen yang bersangkutan. Menurut Nasrullah bahwa mahasiswa saat menggunakan aplikasi Edmodo dalam mengerjakan tugas UAS terhitung mudah karena fitur-fitur di Edmodo mirip dengan facebook (Nasrullah et al., 2017) dengan Edmodo bisa kolaborasi atas pengelolaan yang lebih efektif (Gómez et al., 2015)

Selanjutnya penggunaan Edmodo secara daring untuk UAS akan lebih efektif dan memyuguhkan sebuah pengalaman menarik serta kemudahan dan bisa diakses dimana saja (Kongchan, 2008) yang bisa membantu penilaian (Dogoriti, E., Pange, 2014) menurut (Al-said, 2015) aplikasi Edmodo membantu efisien dalam waktu jawaban-jawaban dari mahasiswa ke dosen bisa secara langsung memberikan penilaian di aplikasi Edmodo telah tersedia dalam menu, nilai dari mahasiswa. Berikut tampilan Edmodo saat digunakan dalam UAS.

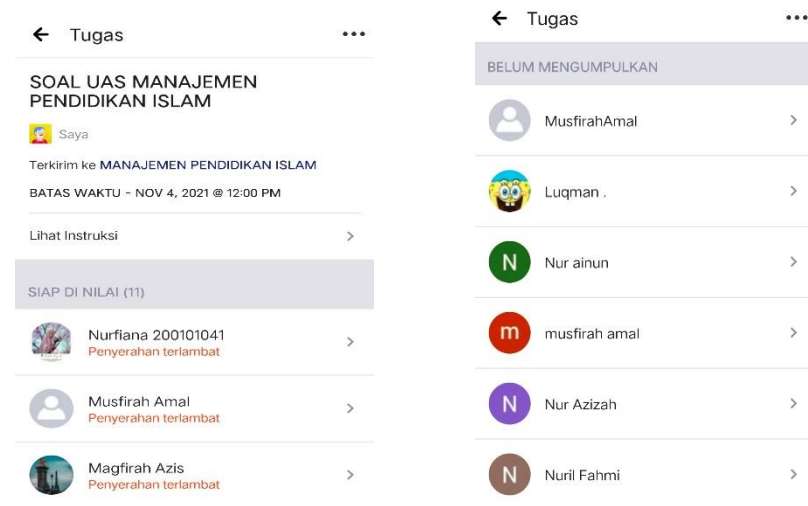
Figur 2. Tampilan Depan UAS Menggunakan Aplikasi Edmodo



Tampilan depan yang dapat dilihat secara detail oleh mahasiswa mata kuliah di ujikan pada saat itu, soal dapat diakses melalui aplikasi Edmodo hingga mahasiswa bisa mempersiapkan diri

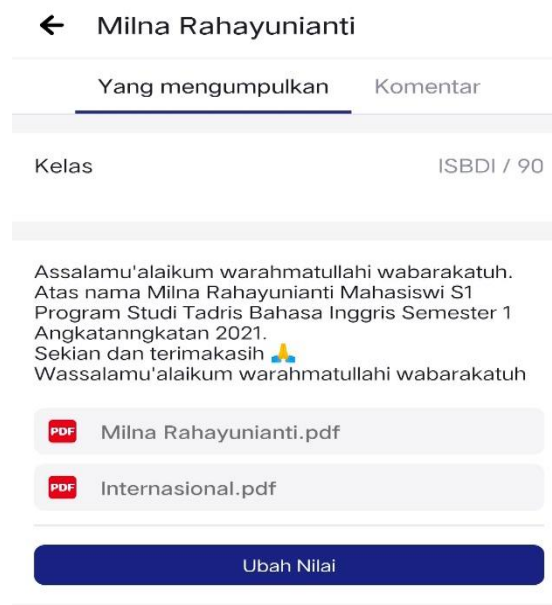
dengan sebaik mungkin sebelum mereka mendownload soal-soal tersebut selanjutnya mahasiswa akan diarahkan untuk mendownload file dan mengerjakan setelah itu akan di kirim sesuai dengan batas waktu telah di tentukan dalam aplikasi edmodo. Mahasiswa setelah mengerjakan kemudian menguploadnya, maka akan terlihat secara mahasiswa siap belum di nilai dan mahasiswa yang terlambat mengirim lembar jawaban, berikut gambaran dalam edmodo.

Figur 3. Tampilan Mahasiswa Yang Terlambat Mengirim dan Belum Mengirim jawaban UAS



Dengan memberikan seluas-luasnya kepada mahasiswa yang akan menjawab soal-soal dalam aplikasi Edmodo telah disiapkan mahasiswa lebih akan lebih professional karena bisa mencegah saling mencontek sesama teman sekilas karena aplikasi edmodo memang dirancang untuk mengerjakan tugas secara individu agar mereka mengetahui kemampuan dalam mengerjakan soal. Selanjut bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan lembar jawaban maka tampilan pada edmodo sebagai berikut:

Figur 4. Tampilan Penilaian Lembar Jawaban UAS Mahasiswa



Pada gambar 4 tampilan atas bisa diperhatikan bahwa nilai mahasiswa bisa dinilai secara langsung dan mahasiswa bisa memantaunya hal ini sejalan dengan (Zimmerman, B.J., & Moylan, 2009) penilaian mahasiswa memberikan kemudahan dan bisa melakukan pemantauan atas kinerja mahasiswa hal ini disebutkan fase monitoring (Yastibas, A.E. & Yastibas, 2015) menunjukkan bahwa digitalisasi penilaian berbasis edmodo mendukung tingkat partisipasi mahasiswa dan meningkatkan tanggungjawab atas kinerja sendiri dan memberikan refleksi atas digitalisasi penilaian melalui edmodo (Dahlia Novarianing Asri, Punaji Setyosari, Imanuel Hitipeuw, 2017) perolehan nilai rendah maupun tinggi pada mahasiswa mampu mengorganisir dan memberikan perlakuan secara adil dan lebih menekankan pada manajemen waktu dan keterbukaan penilaian.

Digitalisasi penilaian menggunakan aplikasi edmodo hal yang terbaik untuk saat ini digunakan untuk digunakan dalam UAS sehingga dosen dapat memperhatikan perkembangan seluruh mahasiswa manakalah dosen saat menilai secara menyeluruh dan transparan. Dengan begitu dengan digitalisasi penilaian merupakan terobosan baru untuk memperbaiki sistem penilaian lebih baik.

5) KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) memanfaatkan aplikasi Edmodo sebagai bagian dari digitalisasi penilaian. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi (Edmode) yang berbasis internet tersebut mampu mengimplementasikan dan menyadari betapa pentingnya penggunaan teknologi di zaman sekarang ini. Dari Hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa pemanfaatan aplikasi edmodo memberikan kemudahan dan keterbukaan penilaian kepada mahasiswa atas penilaian ujian akhir semester (UAS) di IAI Muhammadiyah sinjai. Selain itu, dampak dari penggunaan digitalisasi penilaian melalui edmodo ini yakni efisiensi waktu dalam menilai hasil Ujian Akhir Semester, mengurangi penggunaan kertas, serta penggunaan aplikasi ini menarik perhatian dosen karena terdapat beberapa fitur yang menarik. sehingga penggunaan aplikasi Edmodo sebagai salah satu instrumen penilaian hasil Ujian Akhir Semester bermanfaat dalam hal efisiensi waktu, menjaga lingkungan (mengurangi penggunaan kertas), serta hasil penilaian terbukti lebih transparan.

REFERENSI

- Alase, Abayomi. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9
- Al-qdah, M., & Ababneh, I. (2017). Comparing Online and Paper Exams: Performances and Perceptions of Saudi Students. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 7(2), pp: 2015–2018.
- Al-said, K. M. (2015). Student's Perceptions of Edmodo and Mobile Learning and their Real Barriers Towards Them. *The Turkish Online Journal of Educational Technology (TOJET)*, 14(2), 167–180.

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Dahlia Novarianing Asri, Punaji Setyosari, Imanuel Hitipeuw, T. C. (2017). The Influence of Project-based Learning Strategy and Self-regulated Learning on Academic Procrastination of Junior High School Students' Mathematics Learning. *American Journal of Educational Research*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.12691/education-5-1-14>
- Dewi, L. U., Irwandi, D., & Bahria, E. S. (2021). Pengaruh Media Penilaian Formatif Online Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 11(1), 38–51.
- Dogoriti, E., Pange, J. (2014). Instructional Design for a “Social” Classroom: Edmodo and Twitter in the Foreign Language Classroom. *International Conference on Information Communication Technologies in Education(IICTE), Proceedings*, 154–164.
- Gómez, A., Magreñán, A. A., & Orcos, L. (2015). UX of Social Network Edmodo in Undergraduate Engineering Students. *International Journal of Interactive Multimedia and Artificial Intelligence*, 3(4), 31. <https://doi.org/10.9781/ijimai.2015.346>
- Kongchan, C. (2008). How a Non-Digital-Native Teacher Makes Use of Edmodo. *Internacional Conference “ICT for Language Learning,”* 3.
- Nasrullah, A., Ende, E., & Suryadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Komunikasi Matematika. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v2i1.346>
- Yastibas, A.E. & Yastibas, G. C. (2015). The Use of E-Portfolio-Based Assessment to Develop Students' Self-Regulated Learning in English Language Teaching. *Procedia Social and Behavioral Science*, 176, 3–13.
- Zimmerman, B.J., & Moylan, A. R. (2009). *Self-Regulation: Where Metacognition and Motivation Intersect*. Dalam Hacker, D.J. (Eds.), *Handbook of Metacognition in Education*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Tuffour, Isaac. (2017). A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. *Journal of Healthcare Communications*. Vol. 2 No. 4, Juli 2017. DOI: 10.4172/2472-1654.100093